

# PENGARUH METODE MURROTAL AR-RAHMAN TERHADAP KESEHATAN SPIRITUAL LANJUT USIA DI PANTI SOSIAL REHABILITASI LANJUT USIA MULIA DHARMA

Daryani<sup>1</sup>, Wahyu Kirana<sup>2</sup>, Ardi Wahyudi<sup>3</sup>

Daryani : Progran Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes YARSI Pontianak, Jl. Panglima

Aim No. 1 Pontianak Timur, Kalimantan Barat -78232

Email: d\_yani87@yahoo.co.id

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Lanjut usia merupakan seseorang yang mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan, dan sosial. Perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk kesehatannya. Salah satu pelayanan kesehatan yaitu pemenuhan kesehatan spiritual, dengan terpenuhinya kesehatan spiritual akan meningkatkan produktifitas lanjut usia. Telah berkembang banyak terapi-terapi yang dapat meningkatkan energy dalam tubuh salah satunya dengan terapi murottal, yaitu mendengarkan rekaman bacaan Alquran dari seorang Qori. Belum adanya penelitian tentang murottal Alquran terhadap kesehatan spiritual menjadi keterbaruan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *pre and post test without control*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang lanjut usia yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dengan metode *quasi eksperimen*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan lembar observasi dan diolah serta dianalisa menggunakan *Shapiro Wilk*. **Hasil :** Hasil uji statistik Shapiro Wilk untuk mengetahui adanya pengaruh metode murottal Ar-Rahman terhadap kesehatan spiritual lanjut usia di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma dengan tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 0,005$ ). Hasil uji Shapiro Wilk didapatkan nilai p pretest dan posttest di atas 0,005 yang dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji Shapiro Wilk yang normal maka uji bivariate pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample T test* dengan hasil nilai  $p < 0,005$  **Kesimpulan :** Ada pengaruh signifikan metode murottal Ar-Rahman terhadap kesehatan spiritual lanjut usia di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma **Kata Kunci :** Murottal Ar-Rahman, Kesehatan Spiritual, Lanjut Usia

## ABSTRACT

**Background:** Elderly is a person who experiences any changes in biological, physical, psychological, and social. The changes give an affect for all aspects of life, the one is health. To hospitalize, there is therapy that has a spiritual point the fulfillment of spiritual health, with the fulfillment of spiritual health will increase elderly productivity. The function of therapies to increase an energy in body and the one of therapy is Murottal Alquran, which is listening to recordings of the Alquran reading from a Qori. The absence of research on murottal Qur'an on spiritual health has become renewed. **Methods:** This study used pre and post test without control design. Samples in this study were 16 elderly people selected according to the inclusion criteria with the quasi experiment method. Data collection was done by collecting observation sheets and processed and analyzed using Shapiro Wilk. **Results:** Shapiro Wilk statistical test results to determine the effect of murottal Ar-Rahman method on elderly spiritual health at the Dharma Noble Elderly Rehabilitation Social Institution with a 95% confidence level ( $\alpha = 0.005$ ). Shapiro Wilk test results obtained p value pretest and posttest above 0.005 which can be concluded that the data is normally distributed. Shapiro Wilk test results are normal then the bivariate test in this study uses a paired sample T test test with the results of  $p < 0.005$  **Conclusion:** There is a significant effect of the Murottal Ar-Rahman method on elderly spiritual health at the Dharma Noble Elderly Rehabilitation Social Institution **Keywords:** Murottal Ar-Rahman, Spiritual Health, Elderly

## PENDAHULUAN

Lanjut usia yaitu seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun

ke atas (Permen RI no 43 tahun 2004).

Lanjut usia merupakan seseorang yang mengalami perubahan biologis, fisik,

kejiwaan, dan sosial. Perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk kesehatannya. Lanjut usia akan memberi dampak positif jika sehat, aktif dan produktif. Tingginya angka beban lanjut usia akan mempengaruhi perkembangan suatu Negara.

Komposisi penduduk tua bertambah dengan pesat baik di negara maju maupun negara berkembang, hal ini disebabkan oleh penurunan angka kelahiran (*fertilitas*) dan kematian (*mortalitas*), serta peningkatan angka harapan hidup (*life expectancy*), yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan. Suatu negara dikatakan berstruktur tua jika mempunyai populasi lanjut usia di atas tujuh persen (Soeweno dalam Kemenkes, 2017).

Tingginya angka harapan hidup (AHH) membuktikan keberhasilan dalam pembangunan sumber daya manusia. Berdasarkan data Kemenkes tahun 2017 proyeksi penduduk dengan jumlah perkembangan lanjut usia tahun 2015 di dunia sebanyak 12.3 %, sementara jumlah data lanjut usia di wilayah Asia sebanyak 11.6%. Di Indonesia sendiri populasi lanjut usia sebanyak 8.1%. Khususnya presentase penduduk lanjut usia di wilayah Kalimantan Barat mencapai 7.30% (Kemenkes, 2017).

Data kependudukan Kalimantan Barat mencatat jumlah lanjut usia diatas 60 tahun sebesar 405.436 jiwa, diakses pada [http://dukcapil.kalbarprov.go.id/3 Mei 2018 pukul 09.24](http://dukcapil.kalbarprov.go.id/3%20Mei%202018%20pukul%2009.24).

Tingginya angka presentase lanjut usia, sehingga pemerintah membuat kebijakan dengan UU Kesehatan No 36 tahun 2009 pasal 138 ayat 1 dan 2. Pasal 1 menyatakan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis sesuai dengan martabat kemanusiaan. Sedangkan pasal 2, pemerintah wajib menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif secara sosial dan ekonomis.

Selain UU yang mengatur tentang pemeliharaan kesehatan dan jaminan ketersediaan fasilitas, Peraturan pemerintah No 43 tahun 2004 pasal 6 dan 7 menyatakan bahwa adanya pelayanan keagamaan dan mental spiritual yang dimaksudkan untuk mempertebal keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memberikan fasilitas dan bimbingan keagamaan bagi lanjut usia. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar untuk

mempertahankan serta mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama, menjalin hubungan dengan Tuhannya yaitu Sang Pencipta. Semakin erat hubungan seseorang dengan Sang Pencipta maka akan membangkitkan semangat menjalankan hidup. Salah satu peran perawat memberikan pelayanan holistik yaitu secara bio-psiko-sosio-kultural-spiritual dalam menjalankan asuhan keperawatan (Hamid, 2009).

Salah satu pelayanan kesehatan yaitu pemenuhan kesehatan spiritual, dengan terpenuhinya kesehatan spiritual akan meningkatkan produktifitas lanjut usia. Telah berkembang banyak terapi-terapi yang dapat meningkatkan energy dalam tubuh salah satunya dengan terapi murottal, yaitu mendengarkan rekaman bacaan Alquran dari seorang Qori. Belum adanya penelitian tentang murottal Alquran terhadap kesehatan spiritual menjadi keterbaruan, dan salah satu surah dalam Alquran yang mengingatkan

tentang kenikmatan yang Allah SWT berikan yaitu surah Ar-Rahman. Oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh Metode Murrotal Ar-Rahman terhadap kesehatan spiritual lanjut usia di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma?

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain *pre and post test without control* dengan jumlah sampel pada penelitian sebanyak 16 orang lanjut usia yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi. Metode yang digunakan yaitu metode *quasi eksperimen*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan lembar observasi dan diolah serta dianalisa menggunakan *Shapiro Wilk*.

## HASIL

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa data mengenai karakter responden adalah sebagai berikut:

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Suku Bangsa, Pendidikan Terakhir, dan Frekuensi Pembinaan Spiritual oleh Ustadz di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma, Juni 2018 (n=16)**

Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
- Perempuan	7	43,8
- Laki-laki	9	56,3
Suku Bangsa		
- Jawa	6	37,5
- Melayu	5	31,1
- Bugis	1	6,3

- Banjar	2	12.5
- Thionghoa	2	12.5
Pendidikan Terakhir		
- TS	3	18.8
- SD	10	62.5
- SMP	1	6.3
- SMA	2	12.5
Frekuensi mengikuti ceramah		
- 1 kali dalam seminggu	10	62.5
- 2 kali dalam seminggu	6	37.5

**Rata-rata Usia Responden di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma,  
Juni 2018 (n=16)**

Mean	Range	Min-Max	Sd.Deviasi
68,13	60-74	56-80	6,65

**Sumber : data primer (diolah 2018)**

Hasil penelitian menunjukkan usia responden 68,13 % yaitu dengan rentang usia 60-74 tahun dengan

standar deviasi 6,65. Umur terendah 56 tahun dan tertinggi 80 tahun.

**Rata-rata Lama Rawat Responden di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia  
Dharma, Juni 2018 (n=16)**

Mean	Range	Min-Max	Std. Deviasi
4,07	10	0-10	2,62

**Sumber : data primer (diolah 2018)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang dirawat terlama yaitu 10 tahun dan terbaru adalah 2 bulan (0 tahun) dengan rata-rata lamanya dirawat di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma adalah 4 tahun.

**Hasil Analisa Kesehatan Spiritual Sebelum dan Sesudah Intervensi (Terapi Murrottal Ar-Rahman) di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma, Juni 2018 (n=16)**

	N	Mean	Standart Devisiasi
Kesehatan Spiritual sebelum intervensi	16	77,06	7,206
Kesehatan spiritual sesudah intervensi	16	94,13	4,440
Selisih		22,07	

**Sumber: Data primer (diolah 2018)**

Dari tabel diatas menjelaskan hasil penelitian rata-rata kesehatan spiritual sebelum dan sesudah intervensi (pemberian terapi murottal Ar-rahman) mengalami peningkatan dengan selisih 22,07.

### 1. Analisa Bivariate

Analisis uji bivariate ini dipergunakan untuk melihat

pengaruh Murottal Alquran terhadap kesehatan spiritual lanjut usia di Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma. Penelitian ini menggunakan data interval dengan uji T berpasangan atau paired sample T test. Hasil uji T berpasangan yang di lakukan

**Hasil Uji T Berpasangan Rata-Rata Kesehatan Spiritual Sebelum Dan Setelah Intervensi ( terapi Murottal Ar-Rahman) Pada Responden Lanjut Usia Di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma, Juni 2018 (n=16)**

	n	Mean + SD	Min-Max	T	p Valaue
Kesehatan spiritual sebelum intervensi	16	77,06 ± 7,206	67-89	8.777	0.000
Kesehatan spiritual setelah intervensi	16	94,13 ± 4,440	84-101		
Selisih		17,07			

**Sumber : data primer (diolah 2018)**

Tabel 5.5 diperoleh nilai p 0,000 ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat perbedaan yang bermakna rata-rata tingkat kesehatan sebelum dan setelah pemberian intervensi (terapi Murottal Ar-Rahman).

Berdasarkan hasil uji bivariate diatas maka dapat disimpulkan bahwa terapi Murottal Alquran dengan selisih rerata sebelum dan setelah pemberian

intervensi (terapi Murottal Ar-

## **Pembahasan**

### **1. Gambaran sebelum pemberian metode Murrottal Surah Ar-Rahman**

Dari hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan pre test terlebih dahulu, untuk menilai bagaimana kesehatan spiritual lanjut usia di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma dengan jumlah sampel sebanyak 16 orang. Hasil analisa yang didapat nilai pre test rata-rata yaitu 77,06 angka tersebut masih tergolong kurang baik. Sesuai dari hasil survey yang dilakukan peneliti beberapa lanjut usia masih enggan untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh petugas panti. Hanya lanjut usia yang masih mampu untuk beraktivitas dan mampu berjalan jauh yang aktif mengikuti kegiatan yang diadakan setiap seminggu sekali.

Pada saat penelitian beberapa lanjut usia mengungkapkan kurangnya pemahaman dan pengalaman yang didapat mengenai keagamaan, dan ini berpengaruh kepada tingkat kesehatan spiritual

Rahman) yaitu 17,07.

yang rendah. Tingkat kesehatan spiritual yang cenderung rendah kadang dipengaruhi dari berbagai faktor-faktor antara lain usia, keluarga, ras/suku, agama, pengalaman dan kegiatan keagamaan. Sejalan dengan penelitian Naftali (2017) yang mentakan beberapa faktor yang membuat kesehatan spiritual lanjut usia, yaitu dari pengalaman ditinggalkan pasangan, pemahaman tentang keagamaan dan ketuhanan, interaksi sosial dan konsep sehat sakit.

### **2. Gambaran sesudah pemberian metode Murrotal Surah Ar-Rahman**

Menurut al\_Qurthubi, apabila seseorang hamba mendengarkan kitabullah dan sunah Nabi-Nya dengan seksama disertai niatan yang benar seperti yang dikehendaki Allah, Allah akan memahamkannya dan akan menjadikan cahaya didalam hatinya (Ar-Ramli, 2015;56)

Sejalan dengan penelitian Srisuryani (2016) penelitian yang dilakukan Srisuryani menjelaskan selain mengatasi insomnia yang

dialami lanjut usia di panti juga menurunkan kecemasan. Murrotal Alquran merupakan suatu tehnik yang dapat memberikan ketenangan dan memulihkan tubuh selain itu murottal juga menurunkan hormon stress. Menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan Sriyuryani, maka peneliti mencoba keterkaitan murrotal yang dilakukan. Dimana keterkaitan ini bisa kita lihat dari sikap lanjut usia yang berada di panti, yang mengungkapkan rasa kecemasan terhadap hidupnya. Didukung dengan kondisi lanjut usia dipanti yang masih rendah tingkat kesehatan spiritualnya. Maka membantu lanjut usia dalam pemenuhan kebutuhan baik bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual sangatlah penting. Sehingga intervensi ini bisa menjadi alternative yang mudah dan dapat dilaksanakan.

Maka metode mendengarkan lantunan ayat Alquran surah Ar-Rahman selama 7 kali sesi, dimana setiap sesi memakan waktu kurang lebih 15 menit. Hasil analisa didapatkan nilai 94,13 yang artinya

mengalami peningkatan yang signifikan.

### **3. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Pemberian Metode Murrottal Surah Ar-Rahman**

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah pemberian intervensi (metode Murottal Ar-Rahman). Hal ini bermakna bahwa metode Murottal Ar-Rahman lebih berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan spiritual. Kebutuhan spiritual dapat memberikan ketenangan batiniah. Rasulullah bersabda “semua penyakit ada obatnya kecuali penyakit tua”. Sehingga religiusitas besar pengaruhnya terhadap tarap kesehatan fisik maupun kesehatan mental, spiritual.

Salah satu kegiatan spiritual yang dilakukan didalam panti menurut Nugroho (2012) memberikan pemahaman yang berhubungan dengan keagamaan lanjut usia dan menyediakan sarana dan prasarana seperti pembimbing, tempat beribadah, buku keagamaan, dan kegiatan mencangkup keagamaan. Salah satu contoh yaitu

mendengarkan murottal, tren yang kini menjadi alternative dalam terapi baik untuk fisik maupun mental.

Sejalan dengan penelitian Faridah (2015) berjudul Terapi murrottal (Al-quran) mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa terapi murottal berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pasien pre opreasi bedah mayor, adapun pengaruh terapi mendengarkan ayat-ayat Alquran berupa adanya perubahan-perubahan arus listrik diotot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung dan kadar darah pada kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat saraf reflektif.

Karakteristik rekaman murottal surah Ar-Rahman yang dilantunkan oleh Muzammil Hasabalah digunakan sebagai terapi dalam penelitian ini adalah mempunyai tempo lambat dan mendayu-dayu dengan catatan waktu 15 menit 48 detik. Tempo yang lambat merupakan tempo yang seiring dengan detak jantung

manusia, sehingga jantung akan mengsinkronkan detaknya sesuai dengan tempo suara. Durasi ini tidak terlalu singkat dan tidak terlalu lama untuk diperdengarkan. Sesuai dengan penelitian (Wirahmi,2016) pada picth yang rendah dengan rhytm yang lambat dan volume yang rendah akan menimbulkan efek rileks. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam auditoris therapy (terapi mendengarkan) agar dapat memberikan efek teraupetik minimal selama 10 menit.

Pemilihan surah Ar-Rahman yang ayatnya mempunyai karakter ayat pendek sehingga nyaman didengarkan dan dapat menimbulkan efek relaksasi bagi pendengar. Bentuk gaya bahasa yang berulang yaitu terdapat 31 ayat yang diulang memberikan penekanan keyakinan yang kuat. Kebermaknaan surah dapat kita pahami bahwa nikmat Tuhan mana lagi yang dapat kita dustakan.

Pentingnya aspek spiritual lanjut usia juga telah dibuktikan dengan penelitian Hawari (1997, Padila: 2013 hal 114) menyimpulkan bahwa “lanjut usia yang non

religious angka kematiannya dua kali lebih besar daripada orang yang religious. Lanjut usia yang religious penyembuhan penyakitnya lebih cepat dibandingkan yang non religious. Lanjut usia yang religious lebih kebal dan tenang menghadapi operasi. Lanjut usia yang religious lebih kuat dan tabah menghadapi stress dari pada non religious, sehingga gangguan mental emosional jauh lebih kecil”

Hasil bivariate yang telah dibahas diatas menunjukkan bahwa terjadi perubahan sebelum dan setelah diberikan murottal Ar-Rahman secara berkala selama 7 kali sesi dengan nilai p value 0,000 yang artinya signifikan, responden merasa suasana hati yang tenang ketika mendengarkan murottal dan selalu teringat akan Yang Maha Kuasa. Ungkapan tentang perasaan tenang yang dialami responden ketika terapi mengidentifikasi bahwa kesehatan spiritual dan hubungan lanjut usia dengan interaksi diri sendiri, orang lain, alam dan Tuhan mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis bahwa metode murrotal Ar-Rahman

berpengaruh terhadap kesehatan spiritual lanjut usia, metode dimana lanjut usia mendengarkan rekaman lantunan ayat Alquran. Ayat-ayat Alquran yang diperengarkan akan memberikan efek seperti yang telah dijelaskan. Dari hasil penelitian ini maka dapat diketahui dan menjadi salah satu intervensi yang dapat digunakan oleh petugas dalam pemenuhan kebutuhan lanjut usia di panti salah satunya kesehatan spiritual.

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh metode murottal Ar-Rahman terhadap kesehatan spiritual lanjut usia di panti rehabilitasi lanjut usia mulia dharma dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, dengan rentang umur lanjut usia 60-74 tahun, bersuku bangsa jawa, dan sebagian besar berpendidikan Sekolah Dasar. Rata-rata frekuensi mengikuti pembinaan spiritual dari ustadz sebagian besar menyatakan 1 kali dalam seminggu.

2. Gambaran kesehatan spiritual sebelum dilakukan intervensi dikategorikan rendah.
3. Gambaran kesehatan spiritual dilihat dari dimensi kesehatan spiritual maka terjadi kenaikan semua aspek, dengan nilai tertinggi yaitu peningkatan interaksi lanjut usia dengan Tuhan.
4. Ada pengaruh signifikan metode murottal Ar-Rahman terhadap kesehatan spiritual lanjut usia di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2006. *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta. Arga
- Al-Hammam, Hasan Ahmad. 2010. *Terapi dengan Ibadah*. Solo. Aqwam Al-Qur'anul Karrim
- Ambarwati, Respati & Nita Nasution. 2015. *Buku pintar Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta. Cakrawala Ilmu
- Ar-Ramli, Muhammad Syauman, dkk. 2015. *Nikmatnya Menangis Bersama Al-Qur'an*. Solo: Istanbul
- Basyir, Hikmat, Dkk. 2016. *Tafsir Muyassar: memahami Alquran dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah*. Jakarta: Darul Haq
- Daryaganj. 2015. *A Textbook Of Therapeutic Modalities In Psychiatric Nursing*. India. Jaypee brothers medical publishers.
- Dharma, Kelana Kusuma. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Cv Trans Info Media
- Effendi, Irmansyah. 2014. *Spiritualitas*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Faridah, virgianti Nur. 2015. *Terapi Murrotal (Al-Quran) Mampu Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparotomy*. Jurnal keperawatan volume 6 nomor 1 diakses pada tanggal 10 maret 2018  
<http://dukcapil.kalbarprov.go.id> diakses pada tanggal 22 Maret 2018
- Husni, Munawir. 2016. *Studi Keilmuan Al-Qur'an*. Yogyakarta. Pustaka Diniyah
- Ibrahim. 2014. *Karakteristik Spiritual Pada Lanjut Usia di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Rumoh Sejahtera Geunaseh Sayang Banda Aceh Tahun 2013*. Idea Nursing Journal Vol. V no. 1
- Maas, Meridean L, dkk. 2011. *Asuhan Keperawatan Geriatrik*. Jakarta. EGC
- Mayrani, Eva Dwi. 2013. *Intervensi Terapi Murottal Surah Ar-Rahman terhadap Perilaku Anak Autis*. Jurnal Keperawatan Soedirman, Volume 8, No 2 Juli 2013
- Meiner, Sue E. 2011. *Gerontologic Nursing*. Elsevier
- Muhint, Abdul & Sandu Siyoto. 2016. *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta. CV Andi Offset
- Naftali, Amanda Ruth. 2017. *Kesehatan Spiritual Dan Kesiapan Lansia Dalam Menghadapi Kematian*. Buletin Psikologi volume 25 nomor 2 diakses pada tanggal 5 Maret 2018
- Nugroho, Wahyudi. 2008. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: EGC

- Padilla. 2013. *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Potter, Patricia A. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Ramadhan, Ditsar. 2016. *Mengatasi Depresi dengan Psikoterapi Islami*. Seminar Asean diakses pada tanggal 1 Maret 2018
- Rilla, eldessa Vava. 2014. *Terapi Murrotal Efektifitas Menurunkan Tingkat Nyeri Dibandingkan Terapi Music Pada Pasien Pascabedah*. Jurnal Keperawatan Indonesia volume 17 diakses pada tanggal 10 Maret 2018
- Saryono & Mekar Dwi Anggraini. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Shives, Louise Rebraca. 2012. *Basic Conceptd of Psychiatric-mental Health Nursing*. Wolters Kluwer
- Silaen, Sofar & Widiyono. 2013. *Metode Penelitian Sosial Untuk Skripsi dan Tesis*. In Media
- Siswanti, Heny. 2017. *Pengaruh Terapi Murrotal Terhadap Nyeri Pasien Post Seksio Sesaria Di Rsi Sunan Kudus Kabupaten Kudus Tahun 2016*. The 6<sup>th</sup> University Reserch Colloquium 2017 Universitas Muha Adiyah Magelang diakses 10 Maret 2018
- Stanly, Mickley. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alvabeta.
- Sulaiman, Al-Umar Nashir. 2009. *SMS Tadabbur Al-Qur'an*. Surabaya. Pustaka eLBA
- Syam, Amir. 2010. *Hubungan Antara Kesehatan Spiritual dengan Kesehatan Jiwa Pada Lansia Muslim di Sasana Tresna Werdha KBRP Jakarta Timur*. Universitas Indonesia di akses pada tanggal 6-3-2016
- Touhy, Theris A. 2014. *Gerontological Nursing & Healthy Aging*. Elsevier
- Wirakhmi, Ikit Netra. 2016. *Pengaruh Terapi Murotal Al-Rahman Pada Pasien Pasca Operasi Caesar di RSUD DR.R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga*. RAKERNAS AIPKEMA 2016 “Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat”.